BAB III

SISTEM PELAKSANAAN KOPERASI DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN NELAYAN DI MUNCAR BANYUWANGI

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Kecamatan Muncar mewilayai 6 (enam) desa yaitu: Desa Sumber beras, Blambangan, Tembok rejo, Tapan rejo, Kedung rejo dan Sumber sewu. Kecamatan Muncar termasuk daerah wilayah tingkat II Banyuwangi, Daerah tingkat I Jawa Timur tepatnya diujung timur pulau Jawa, dengan batas-batas sebagai berikut:

Di sebelah utara : Kecamatan Rogojampi
Di sebelah Barat : Kecamatan Srono dan Cluring
Di sebelah Selatan : Kecamatan Tegal dlimo
Di sebelah Timur : Selat Bali

Dengan letak geografis demikian, Kecamatan Muncar cukup strategis dalam lintas perekonomian, baik darat maupun laut. Tetapi yang paling banyak potensi perekonomiannya adalah lautnya, karena mempunyai bentangan pesisir sepanjang 13 km, dengan lokasi pendaratan ikan 5 km. Lokasi pendaratan ikan (diselat Bali) seluas ± 5 km, dan mendomisi 60 sampai 80% dari total produksi ikan yang didaratkan setiap tahun. Hal ini didukung oleh sarana tranpotasi, berupa kapal dan perahu motor, yang setiap harinya dapat mendarat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kan ratusan ton ikan segar dari laut.

Kecamatan Muncar mempunyai luas 7.251 m^2 - dengan jumlah penduduk 102. 040 jiwa dengan perin - cian sebagai berikut:

Tabel 1.

Jumlah penduduk dari jenis kelamin

NO	Jenis Kelamin	F	%
1	Laki-Laki	50.805	49%
2	Peremouan	51.235	51%
	Jumlah	102.040	100%

Sumber data: Kantor statistik Kecamatan Muncar.

Tabel 2.

Keadaan Areal Tanah

NO	Jenis Tanah	F	%
1	Sawah	3,233.904	50%
2.	Pekarangan	1.512.893	15%
3	Tegal	2.218.972	35%
	Jumlah	6.893.769	100%

Sumber data: Kantor statisti Kecamatan Muncar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Keadaan kehidupan keagamaan

Kecamatan Muncar ada lima macam Agama yang hidup dan berkembang yaitu: Islam, Katolik,Pritestan,Hindu dan Budha. Jumlah pemeluk masing- masing Agama, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.

Jumlah masyarakat pemeluk Agama

NO	Macam Agama	F	%
1.	Islam	98.137	96,01%
2	Protestan	1,003	1,87%
3	Katolik	207	0,2%
4	Hindu	2. 075	1,91%
5	Budha	618	0,16%
	Jumlah	102.040	100 %

Sumber data: Kantor urusan Agama (KUA) Kecamatan Muncar.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui, bahwa diantara Agama-agama yang tumbuh dan berkembang masing-masing adalah berurutan sebagai berikut: Islam, Hindu, Protestan, Budha dan Katolik.

Adapun sarana peribadatan yang ada di Kecamatan Muncar adalah sebagai terlibat pada tabel dibawah ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.

Jumlah tempat-tempat peribadatan

NO	Sarana Peribadatan	F
1.	Masjid	27
2.	Langgar	201
3.	Mushola	97
4.	Gereja protestan	3
5.	Gereja Katolik	5
6.	Vihara	0
7.	Pura	4
8.	Klenteng	0

Sumber data: Kantor Camat Muncar

B. Sistem sosial ekonomi masyarakat Muncar

Penduduk Kecamatan Muncar bermacam-macam mata pencaharian yaitu sebagai Nelayan, Perdagang, berternak dan sebagainya.

Kecamatan Muncar yang meliputi 6 desa dapat dijangkau oleh sarana tranportasi, sehingga dapat memudahkam perhubungan perekonomian.

1. Usaha perkreditan masyarakat

Perlu dimaklumi koperasi adalah untuk memperbaiki tarap hidup rakyat, terutama yangada diKecamatan Muncar ini adalah bagi masyarakat nelayan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nelayan adalah golongan rakyat yang kesibukan - bekerja hanya meliputi sebagian saja dari waktu dalam tiap bulannya. Waktu satu bulan iti mempnyai hambatan yan dinamakan padang bulan.

Dalam waktu padang bulan itu para nelaya mengalami kekrangan dalam hal kebutuhan nelayannya, sehingga para nelayan mengadakan pinjam meminjam dan jual beli kredit kepada koperasi Mino Blambangan.

Bantuan yang dibutuhkan para nelayan Muncar,harus membutuhkan kekompakan antara nelayan dan koperasi. Dan berdasarkan pengkreditan ini, maka telah dianjurkan adanya perkumpulan-perkumpulan yang didirikan dengan - azas saling bantu membantu. Misalnya: dengan cara kerja sama sama yang erat dalam hal mengusahakan pemberian pinjaman dan jual beli secara kredit pada sesama anggota dengan syarat yang mudah dan sederhana, maka para - nelayan yang berkumpul itu akan mendapatkan kesempatan untuk meminjam uang dan jual beli barang secara kredit dalam waktu terdesak karena peralatan nelayan.

Dasarkoperasi yang berpendirian "Bantulah diri mu sendiri dengan kekuatan sendiri dengan jalan meng - abungkan tenaga yang erat terhimpun dalam ikatan kerja sama yang baik, umumnya masyarakat kecil yang lemah e- ekonominya. Perjuangan ekonomi Negara ini juga ikut di pengarui. Kalau pengaruh luar negeri dibiarkan saja , sedangkan kita lupa untuk menghimpun kekuat -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

an diantar rakyat sendiri, maka rakyat dan negara kita tentu akan tersert kelembah kesengsaraan. Lebih-lebih kalau peralatan keuangan negara yang rendah, dan belum dapat dikatakan sempurna.Keadaan yang demikian inila yang menghendaki penghimpunan kekuatan-kekuatan yang ada pada kita. Di kalangan petani-petani dan rakyat kecillah harus terlibat dulu dengan dimulainya pembentukan koperasi kredit, koperasi simpan pinjam dengan uang para anggota sendiri.(J.B Wolters, 1954,162).

Demikian pula bagi masyarakat nelayan Muncar, dalam menghadapi kesulitan-kesulitan mereka lalu mendirikan perkumpulan yang dinamakan koperasi. Koperasi ini sesuai dengan apa yang mereka harapkan yaitu untuk memenuhi kekurangan mereka yakni para nelayan untuk kebutuan hidupnya sehari-hari.(Wawancara dengan Bapak Manshur, anggota KUD).

2. Usaha nelayan dan pemasaranya

Usaha nelayan adalah merupakan segala macam dan bentuk usaha dikalangan nelayan. Usaha nelayan ini merupakan faktor produksi bagi masyaraka Muncar pada umumnya disamping yang lain.

Usaha nelayan tentu diharapkan adanya peningkatan produksi sehingga tercipta tarap hidup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang meningkat baik, bagi setiap anggota. Masyarakat Muncar pada umumnya bermatapencaharian ne yan, disamping juga mempunyai matapencaharian yang lain.

Para nelayan dalam rangka meningkatkan usa nya, mereka melakukan dengan cara pinjam - meminjan dan jual beli kredit kepada koperasi, yaitu dengan carameminjam uang, jual beli barang antara lain: perahu, mesin perahu, bahan bakar, - jaring, pelampung dan sebagainya. (Wawancara deng an Bapak H., Syukran).

3. Usaha peningkatan sosial ekonomi masyarakat

Perekonomian masyarakat di Kecamatan Muncar meruoakan kumpulan dari pada potensi perekonomian masyarakat. potensi perekonomian masyarakat,merupakan bentuk-bentuk matapencaharian dan sarana - perekonomian.

Bentuk matapencaharian masyarakat dapat di kelompokkan menjadi enam kelompok, yaitu:

a. Pertanian
b. Peternakan
c. Perdagangan
d. Industri kecil
e. Jasa-jasa
f. Nelayan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Mata pencaharian yang berbentuk peternakan dapat digolongkan menjadi: peternakan ayam, peternakan kambing, peternakan sapi, dan peternakan unggas.
- Mata pencaharian pertanian dapat digolongkan da lam: pertanian padi, pertanian jagung, pertanian kedelai, pertanian ketela, pertanian ubi dan seba gainya.
- Mata pencaharian yang berdagang dapat digolongkan dalam: pedagang pasar, pedagang eceran atau kelon tong, peracangan atau pertokoan, warung dan kios.
- Mata pencaharian yang berbentuk industri kecil - dapat digolongkan menjadi: industri kerupuk, indus tri tegel, industri ayaman, industri tahu dan tem pe.
- Adapun mata pencaharian yang berbentuk jasa dapat berupa: angkutan roda empat, angkutan roda dua, becak, persewaan terop, persewaan kursi dan per sewaan alat pertanian.
- Matapencaharian yang berbentuk nelayan adalah se bagai berikut: nelayan pakai perahu mtor, nelayan pakai perahu biasa, banjang pinggir dan banjang - tengah.

Dengan melihat kenyataan adanya potensi - perekonomian masyarakat Kecamatan Muncar ini, maka telah tampak beberapa upaya untuk meningkatkan -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun setelah muncul perkreditan atau ko perasi, merupakan suatu bentuk usaha untuk men - ningkatkan tarap hidup perekonomian masyarakat . Kehadiran koperasi simpan pinjam ini membantu - usaha peningkatan perekonomian masyarakat nelayan Muncar khususnya.

Koperasi ini didirikan oleh paraa nelayan dalam upaya meningkatkan pendapatan nelayan. Yaitu para nelayan yang kesulitan mendapatkan modal , lalu mengikatkan diri dalam suatu wadah kopera si. (Wawancara dengan Ketua KUD).

4. Struktur Keorganisasian KUD Mino Blambangan

Organisasi KUD Mino Blambangan, merupakan Koperasi para nelayan yang paling besar di Kabuten Banyuwangi, kalau dibanding dengan koperasi yang lain, Dan koperasi ini menyediakan kebutuan kebutuan para nelayan yang berupa peralatan nela yan masyarakat Muncar, koperasi ini dengan struk tur sebagai berikut:

Ketua : Letkol Soedarmadi
Ketua I : H. Sukron D.Z
Ketua II : Buchari
Sekertaris: D. Jaelani
Pembantu : 1. S. Prayitno

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hasan zen
3. A. Afandi
4. Slamet
5. H. Zaenullah
6. Ghojali
7. Eko Prayitno

Badan Pemeriksa :

Ketua :Chalimi
Anggota :Yani
H. Taufik S.

Pelaksana :

Kabag Atministrasi : Ghunawan
Kabag Aneka Jasa : Yaqub Hau mahu
Kabag Usaha : M. Syaifu-ddin
Atministrasi Pelaksana: DRS. Soe bandiono

Manager : Siswo
Kasir : Misri Hariyanto
Pembukuan : Fahrurrozi
Staf Pengurus : Yayuk Kusmiyati
Staf Kredit : Suyanto AG
KA. Pos Pelabuan : Suwarno
Kasir TPI : Nur Hasim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Juru Timbang	:	Suryono
		Siswanto
		Amri
		Gunawan
		Metahal
		Wagiman
		Slamet
		Munawar
		Misrai
Keamanan	:	Sutrisno
		Satriyo
		Supardi
Satpam	:	Busana
		Bakri
		Kaniran
		Suripan
KA Pos Tratas	:	Tkidi
KA Pos Sampangan	:	Imam Suryanto
KA Pos Kali Moro	:	Sojo
Pembersihan	:	Husaini
		Kawit
		Kusnadi
Pendidikan	:	Miftahul Ainiyah
		Soekarno
		Budiharto
		Edi Supratman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Sejarah singkat berdirinya KUD Mino Blambangan di Kecamata Muncar.

Sebelum adanya keorganisasian koperasi,para nelayan kesulitan berbagai macam kebutuan nela yan. Tetapi setelah tanggal 3 Agustus tahun 1974 berdirilah KPL (koperasi perikanan laut), ini berjalan apa adanya yaitu: melayani pinjaman uang dan jual beli kredit, jual beli kredit itu antara lain berupa, alat penangkapan ikan.

Namun apa yang terjadi, tepatnya pada tangg al 14 April tahun 1974 di Muncar terjadi komplik antara anggota KPl dengan para nelayan yang pada puncaknya terjadi musibah yang besar, diantaranya pembakaran alat penagkapan ikan, kerusakan perahu yang dianggap tidak sabu taseoleh kalangan para nelayanekonomi lemah dan bubarlah KPL tersebut.

Pada trnsaksi inilah pemerintah Daerah - ikut turut tangan dalam musibah ini,dan sekaligus mengambil alih dengan nama (BUUD) Badan Usaha Unit Desa yang dikelola langsung oleh Daerah tingkat II Banyuwangi. BUUD ini menampung seluh aspirasi-masyarakat nelayan, yaitu melayani simpan pinja m uang dan jual beli kredit, jual beli kredit itu antara lain: perahu, mesin perahu, jaring ikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelampung, bahan bakar dan sebagainya,yang bersangkutan dengan kebutuhan para nelayan masyarakat Muncar khususnya dan pada umumnya penduduk-Banyuwangi.

6. Pelaksanaan praktek KUD Mino Blambangan di Muncar.

Sebagaimana kita maklumi bahwa masyarakat Muncar khususnya suku Madura,Osing dan Jawa termasuk suku yang suka tolong menolong, tenggang rasa rasa serta suka bergotong royong apabila masih melihat adat ketimuran yang kuat serta tidak kalah pentingnya keagamaan mereka yang menonjol.

Demikian juga halnya dengan kerja sama dalam hal nelayan yaitu dengan cara pinjam meminjam dan jual beli kredit kepada KUD Mino Blambangan dengan para nelayan. Agar lebih terincinya tata cara tersebut, maka penulis akan memaparkan beberapa yang berhasil digali dari lapangan antara lain:

a. Praktek pinjam meminjam

Berdasarkan kesepakatan pengurus KUD Mino Blambangan dengan seluruh anggotanya ditetapkan bahwa bentuk pinjam meminjam dalam KUD Mino Blambangan berbentuk uang (bukan barang).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1). Modal koperasi

Modal koperasi diperoleh dari

- Sumbangan pemerintah baik berupa uang atau barang.
- Investor (penanam modal)

Dan modal ini, mengorbitkanya dengan cara meminjamkan kepada semua anggota yang memerlukanya dengan menetapkan bungan 2½%. Bungan 2½% merupakan hasil kesepakatan para anggota atau(ketika rapat anggota)dan setelah akhir tahun keuntungan akan dibagikan kepada penggurus dab anggota sesuai dengan ketentuan sebagaimana yang telah sebutkan-pada sub bab diatas.

2). Peraturan pinjam meminjam

Dalam proses peminjaman uang dalam KUD Mino Blambangan tersebut ada ketentuan-ketentuan yang harus dipatuhi oleh para anggota - yaitu:

- Peminjam harus menjadi anggota, selain anggota tidak diperbolehkan .
- Peminjam harus meninggalkan sertipikat atau jaminan yang berupa sertipikat perahu, tanah maupun lain-lain yang dinilai, lebih dari - uang yang dipinjam .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Bila peminjam dalam jangka waktu yang telah - ditentukan tidak dapat melunasi utangnya maka KUD akan memotong sebagian dari hasil penjulan ikan dari peminjam.
- Peminjaman dikenakan bunga 2½% dari uang yang dipinjam dan bunga tersebut diserahkan pada - waktu serah terima uang. Bungan 2½% tersebut- dimaksukan untuk biaya adminitrasi dan income koperasi.
- Jangka waktu pengembalian pinjaman ditetapkan dalam ADART koperasi sebagai berikut:
  a). Uang yang nilainya dibawah seratus ribu - rupiah Rp 1000,- dibatasi dengan waktu sa tu bulan.
  b). Uang yang nilainya lima ratus ribu sampai dengan satu juta rupiah dengan waktu tiga bulan.
  c). Uang yang nilainya satu setengah juta - sampai dengan lima juta rupiah keatas di- musyawarahkan dalam rapat khusus.
- Cara pengembalian dapat dikredit dengan dengan tanpa menghitung jumlah dan kapan, pokoknya - tidak lebih dari batas waktu yang telah diten tukan harus sudah lunas.
- Peminjam harus menjual ikanya kepada koperasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data tentang cara jual beli kredit

Telah menjadi kesepakatan diantara para anggota dengan pengurus KUD bahwa praktek jual beli yang dilakukan oleh KUD Mino Blambangan dengan menggunakan jual beli kredit .

Diantara barang-barang yang dijual secara kredit oleh KUD Mino Blambangan antara lain:perahu, mesin perahu,jaring,baling-baling, pelampung, bahan bakar dan sebagainya.

Bagi para nelayan yang membeli barang secara kredit dari KUD Mino Blambangan terikat syarat perjanjian yaitu: mereka harus menjual ikan hasil tangkapannya kepada koperasi.(Wawancara dengan Bapak - Soedarmadi).

Penjualan koperasi dengan cara kredit, mempunyai perbedaan kalau dibanding dengan harga tunai ditoko, yaitu selisih 5% perpenjualan barang,misalnya kalau tunai ditoko Rp 1000,- maka apabila beli kredit di koperasi menjadi Rp1050,-.

Dengan penjualan secara kredit atas KUD kepada anggotanya, para anggota tidak merasa keberatan kalau dibanding dengan penghasilan anggota,dan uang 5% itu untuk memajukan keorganisasian koperasi demi kesuksesan untuk meningkatkan produksi.(Wawancara - dengan anggota koperasi Bapak Bukhari).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembayaran uang angsuran para nelayan atas barang yang dibelinya pada koperasi diangsur setiap penjualan ikan sebagai hasil tangkapan yang dijualnya kepada koperasi tersebut. Yakni dengan cara: setelah keseluruan ikan ditimbang oleh koperasi, dan telah diketahui banyaknya dalam kilo gram serta harganya, kemudian KUD memotong dari dari pendapatan hasil penjualan ikan itu. Pembayaran barang pada koperasi diangsur 20% per kali 5 bulan dari pembelian barang.

Angsuran anggota dalam pembayaran barang yang dibeli secara kredit itu, koperasi tidak pernah mengalami kecurangan dari fihak anggota dalam pembayaran tersebut.

Pendapatan koperasi yang didapat dari pembelian ikan atas anggota mencapai kurang lebih 125 ton. Pendapatan 125 ton ikan itu standart ukuran perhari. Sebab kalau diukur perhari para anggota akan bisa menghasilkan lebih dari 125 ton ikan. Ikan 125 ton ini sudah menjadi perbandingan perhari dalam satu bulan. Sebab dalam satu bulan itu tidak sama penghasilannya seperti yang dihasilkan sehari-hari misal:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada tanggal 12 s/d 16 ini pada waktu terang bulan dan para anggota tidak ada yang mencari-ikan sama sekali.

Jadi pendapatan koperasi yang didapat dari pembelian ikan kepada anggota, perbulan yaitu 125 ton dikalikan dalam satu bulan.

Sedangkan harga ikan terbagi menjadi - beberapa kelas, antara lain:

Kelas A dengan haraga 1300 perkilo gram. Yang termasuk dalam kata gori kelas A diantaranya: ikan tongkol.

- Kelas B dengan harga 600 per kg. Yang termasuk dalam kata gori kelas B diantaranya: ikan layang.
- Kelas C dengan harga 250 per kg . adapun - yang termasuk dalam kata gori kelas C dian - taranya: ikan lemuru.

6. Data tentang cara pembagian keuntungan

Pembagian keuntungan kepada para peme - gang saham KUD Mino Blambangan dilakukan dalam bentu deviden, ini tergantung dari sisa keun - tungan setelah dipotong dari beberapa potong an yang ditentukan dalam akte pendirian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setiap orang yang menyelanggarakan suatu perusahaan, iapun tentang keadaan kekayaan dan dengan kebutuhan perusahaan itu diwajibkan, sesuai dengan kebutuhan perusahaan membuat catatan dengan cara demikian sehingga sewaktu - waktu dari catatan itu dapat diketahui segala hak dan kewajiban.

Dari apa yang ditentukan dalam perusahan tersebut, maka teranglah sudah bahwa keuntungan dari suatu koperasi itu harus dilakukan atas dasar sama rata menurut keadilan, perbandinga n jasa dan harus pula mengandung arti demokrasi. Penghargaan dari manusia pribadi adalah yang menjadi pokok ketentuan dan bukan modal pesertanya.

Pembagian keuntungan yang dilakukan oleh badan hukum persero itu adalah sangat membedakan anggota-anggota peserta modal dari peserta masing-masing. Oleh karena itu hal yang demikian ini, maka seorang yang kaya memiliki sebagian besar saham-saham, tentu akan menerima keuntungan bersih, yaitu seimbang dengan banyaknya saham-saham yang ia miliki. Pembagian secara ini dinamakan pembagian " Deviden" on stock , lain halnya pada suatu koperasi.(J.B Wolters, 1954, 26).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun yang dimaksud dalam pembagian keuntungan dalam koperasi Mino Blambangan ini adalah pelaksanaan pembagian sisa hasil usaha koperasi. Yang dimaksud sisa hasil usaha koperasi Mino Blambangan diperoleh dalam satu tahun tutup buku, setelah dikurangi dengan biaya-biaya dari tahun buku yang bersangkutan.

Sisa hasil usaha koperasi Mino Blambangan ini terdiri atas dua bagian:

- yang diperoleh dari usaha yang diselanggarakan untuk anggota koperasi.
- Yang diperoleh dari usaha yang diselanggrakan untuk bunga 2½%.

Usaha yang diperoleh dari anggota koperasi ini berupa uang adminitrasi dari pinjaman para anggota.

Sisa hasil yang diperoleh dari usaha yang diselanggarakan koperasi dibagi untuk:

a. 30% untuk cadangan
b. 25% untuk anggota
c. 20% Untuk pengurus
d. 10% Untuk pegawai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. 10% Untuk badan pemeriksa

f. 5% untuk dana sisial

Cadangan didalam koperasi Mino Blam - bangan ini dimaksudkan untuk memupuk modal koperasi sendiri. Uamg cadangan adalah ke- kayaan koperasi yang disediakan untuk menu - tup kerugian sehingga tidak boleh dibagika n kepada anggota.

Rapat anggota dapat memutuskan untuk mempergunakan paling tinggi 70% dari jumlah uang cadangan untuk perluasan koperasi. Se- kurang-kurangnya 30% dari uang cadangan se hingga perusahaan koperasi dapat berjalan - lancar.

Anggota yang meminjam dan jual beli kredit didalam koperasi akan diberikan jasa yang jumlahnya terbatas pada uang adminitrasi.

Anggota pengurus koperasi ini akan mendapatkan sisa hasil usha sebanyak keten - tuan yang ditetapkan didalam anggaran dasar koperasi.

Didalam anggaran dasar koperasi no 18 ini dijelaskan bahwa pengurus koperasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapat 20% dari sisa hasil yang diperoleh - dari usaha yang diselanggarakan untuk anggota, sedangkan pegawai koperasi ini mendapat 10%. Demikian juga badan pemeriksa mendapata bagian 10% dari sisa hasil tersebut sedang untuk dana sosial sebanyak 5%.

Adapun sisa hasil yang diperoleh dari penjualan kredit ini merupakan yang diselanggarakan untuk fihak ketiga yang digunakan sebagai modal perusahaan.

Hasil bersih dari jual beli kredit ini akan dibagikan sebagai berikut:

a. untuk cadangan 40%
b. untuk pengurus 30%
c. untuk badan pemeriksa 5%
d. untuk pegawai 20%
e. untuk dana sosial 5%
f. untuk dana pendidikan koperasi (Wawancara - dengan sekertaris KUD Bapak D. Jaelani).

Sumber permodalan koperasi Mino Blam bangan ini disamping daru uang adminitrasi - juga tambahan dari jul kredit kepada anggo - ta koperasi. Dan setiap anggota yang meminjam dam melakukan jual beli kredit akan mendapat imbalan jasa setiap tutup tahun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id